



Motivasi Warga Belajar Dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan Paket C di Kelompok Belajar Bonto Nyeleng Binaan SKB Bulukumba

Mirnayanti

Program Studi Pendidikan Nonformal, FKIP UMB
(email: mirnayanti7234@gmail.com)

Ana Safitri

Program Studi Pendidikan Nonformal, FKIP UMB
(email: anasafitri558@gmail.com)

Fatul Qodratullah

Program Studi Pendidikan Nonformal, FKIP UMB
(email: qodratullahfathul@gmail.com)

Abstrak

Penulis mengkaji tentang motivasi warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan paket C di kelompok belajar Bonto Nyeleng binaan UPT SKB Bulukumba. Dalam melakukan proses belajar motivasi sangat berperan penting. Hal ini dikarenakan motivasi adalah sebagai suatu pion yang membantu warga belajar dalam mengikuti pembelajaran. Apabila warga belajar memiliki motivasi yang tinggi maka akan berdampak baik baginya namun apabila warga belajar memiliki motivasi yang kurang. Maka tujuan dari diadakannya program-program pendidikan salah satunya seperti program pendidikan kesetaraan paket C tidak akan mencapai tujuannya yakni mencerdaskan dan ,mensejahterahkan masyarakat. Dalam hal ini motivasi dapat terbangun dan terhambat dikarenakan dengan adanya 2 faktor baik itu dari faktor intrinsik(dalam) maupun ekstrinsik(luar). Penulis mencoba mendeskripsikan bagaimana motivasi warga belajar di kelompok belajar bonyel dalam mengikuti proses maupun menghadiri setiap kegiatan pembelajaran. Penulis ingin mengetahui tingkat motivasi dan faktor yang mendorong dan yang menghambat para warga belajar. Adanya Pendidikan kesetaraan paket C ini mampu meningkatkan kemampuan intelektual masyarakat.

Kata kunci: Motivasi ,warga belajar, pendidikan kesetaraan paket C.



Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap orang yang ada didunia. Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bangsa dan Negara. Tanpa adanya pendidikan yakin dan percaya manusia akan mengalami ketertinggalan intelektual. Dengan harapan dalam meningkatnya kualitas sumber daya manusia mampu meningkatkan aspek-aspek kehidupan manusia dan kesejahteraan masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial budaya, dan material. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1). Adapun konsep pendidikan menurut UU NO 20 Tahun 2003 pasal 10 memerangkan bahwa pendidikan terdiri atas 3 jalur pendidikan yaitu jalur pendidikan formal, informal, dan non formal. Nah, dalam memajukan pendidikan selain peran guru ataupun pendidik peran orang tua dan masyarakat sangat berperan penting karena mereka juga ikut andil dalam pendidikan.

Antara pendidikan formal dan nonformal masing-masing memiliki tujuan yang sama yaitu mencerdaskan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Akan tetapi, dari segi pelaksanaan program, waktu, system pembelajaran dan kontrolnya memiliki perbedaan yang signifikan. Pada pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Dalam upaya memajukan pendidikan setiap warga negara diwajibkan untuk mendapatkan pendidikan setidaknya pendidikan dasar, disamping dalam rangka memenuhi kebutuhan pendidikan dan menjamin pemerataan pendidikan bagi semua anggota masyarakat pada jenjang pendidikan menengah melalui jalur nonformal

telah dikembangkan program kelompok belajar paket C. Program kelompok belajar paket C berfungsi sebagai sarana pembelajaran yaitu kegiatan belajar bagi masyarakat yang ingin mendapatkan pengakuan pendidikan setara SMA/MA melalui jalur pendidikan non formal.

Pendidikan kesetaraan paket C merupakan salah satu dari berbagai lembaga program kesetaraan pendidikan non formal yang diselenggarakan yang diantaranya yaitu paket A,B,dan C yang setara dengan SMA/MA. Pendidikan kesetaraan paket C fungsinya sebagai pengganti bagi para masyarakat yang tidak menempuh pendidikan formal atau putus sekolah (tidak melanjutkan pendidikan kejenjang yang formal.)

Pembelajaran dikelompok belajar Bonyel ini menitikberatkan pada proses pembelajaran para warga belajar,seseorang dianggap belajar apabila telah datang ketempat belajar dan mengikuti serta aktif dalam pembelajaran tersebut baik itu aktif dalam bertanya kepada tutor, menjawab pertanyaan baik itu kuis –kuis dan sebagainya. Seseorang akan belajar apabila memiliki motivasi dan dorongan dalam dirinya untuk belajar. Dan motivasi itu tidak hanya datang dari dalam tapi dari luar juga.

Warga belajar dalam proses pembelajaran memperoleh pengajaran yang sama dari para tutornya, tidak ada perbedaan yang signifikan .tutor tidak pernah membedakan antara yang satu dengan yang lainnya (pilih kasih). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa motivasi warga belajar kelompok belajar Bonyel berbeda-beda. Hal ini dilihat dari pada saat pembelajaran masih ada warga belajar yang sibuk berbicara dengan teman sebangkunya,ada yang mengantuk,dan hal lainnya. Dilihat dari segi jumlah anggota kelompok belajar yang kurang juga membuktikan bahwa kurang motivasi untuk aktif hadir,tapi selain itu ada juga yang aktif dalam. Berdasarkan hal tersebut hal ini menunjukkan bahwa motivasi warga belajar bervariasi.

Oleh karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja motivasi warga belajar serta factor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Tinjauan Pustaka

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topic penelitian yaitu motivasi warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan paket C.

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan Arman Bima,dkk (2016) dimana melakukan penelitian mengenai pembahasan yang sama yaitu motivasi belajar warga belajar mengikuti program kejar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya cemerlang pekanbaru dengan menentukan sampel sebanyak 36 orang dalam penelitian dan 20 orang untuk uji coba, dengan menggunakan teknik simple random sampling. Dengan menggunakan angket 40 pertanyaan dengan ujicobanya. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi warga belajarnya tergolong baik,dengan rata-rata persentase 63% yaitu dominan motivasi intrinsic daripada ekstrinsik.

Ayuni shirrotul jannatun prawitha putri,dkk(2021) menyajikan penelitian mengenai motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran program kesetaraan paket B di PKBM karya Agung Tangerang,dengan metode observasi,wawancara,studi dokumentasi,dan studi literature. Dalam penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajarnya cukup tinggi baik itu dari segi intrinsic maupun ekstrinsik yaitu keinginan sendiri yang ingin maju dan cerdas,cita-cita yang ingin tergapai,dan serta kagum dengan orang lain yang memiliki kualitas pendidikan yang tinggi. Hal ini menjadi semangat para warga belajar dalam mengikuti program kesetaraan paket B.

Maulana Rinaldi,dkk (2022) dalam penelitiannya mengenai peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar pada warga belajar di program kesetaraan paket C sanggar kegiatan belajar mojokerto. Hasil dari penelitian tersebut adalah standar yang dimiliki kompetensi yang dimiliki tutor mampu untuk menunjang setiap program pembelajaran di program kesetaraan paket C. Pengimplementasian dari teknik ARCS sudah mampu memenuhi dan meningkatkan motivasi warga belajar walaupun

dalam implementasinya masih banyak tutor yang belum menguasai teknik ini.(tutor masih perlu pelatihan).

Metode

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan maksud untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai tentang motivasi warga belajar kelompok belajar bonyel. Dalam pengumpulan data yakni dengan wawancara, observasi,dan dokumentasi. Dari segi wawancara yaitu bertanya kepada narasumber mengenai motivasi belajar paket C saat ini, sedangkan dalam segi observasi yaitu peneliti mengamati motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran, dalam segi dokumentasi peneliti mengambil foto berupa gambar dimana proses pembelajaran sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini, pengabsahan data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu studi literature penulis menggunakan sumber tertulis seperti artikel,jurnal,buku,dan dokumen- dokumen lain yang sesuai dengan kajian dalam penelitian ini.

Hasil

Motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di kelompok belajar bonyel masih terbilang kurang. Warga belajar dapat di katakan memiliki motivasi yang kurang apabila seseorang yang motivasinya lemah, malu bertanya saat proses belajar, perhatiannya tidak menuju pada pelajaran sibuk berbicara dengan teman yang lain, bermalas-masalan masuk kelas. Dalam memenuhi kebutuhan warga belajar mereka ada beberapa hambatan yang sering di hadapi, yaitu jarak, waktu, latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda

Pembahasan

Terlaksananya program pendidikan kesetaraan paket C di kelompok belajar bonyel tepatnya daerahnya dibonto nyeleng binaan SKB Bulukumba, dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat disana yang membutuhkan pendidikan untuk

dapat hidup yang lebih baik dan masyarakat mejadi lebih maju dan tidak mengalami keteringgalan lagi dikarenakan misalnya putus sekolah karena banyak faktor misal dari segi ekonomi yang tidak mendukung untuk sekolah ,akses kesekolah yang susah,atau dari segi usia yang tidak memungkinkan lagi untuk mengenyam pendidikan secara formal.

Berdasarkan dari permasalahan-permasalahan tersebut maka ,program pendidikan kesetaraan paket C muncul sebagai salah satu solusi kepada para masyarakat yang belum mengenyam pendidikan secara formal. Selain karena program ini bertujuan untuk membantu masyarakat,diharapkan dengan adanya program ini mampu mengembangkan potensi dan kemampuan masyarakat.

Pada program kesetaraan paket C dikelompok belajar bonyel,terdiri atas belasan jumlah warga belajar yang mana terdaftar sebagai anggota paket C di UPT SKB Bulukumba. Pada program ini dibina dan dikontrol oleh tutor yang mana pada proses pembelajarannya terdiri atas 1 kelas.

Dalam penyelenggaraan program ini dikontrol sepenuhnya oleh pihak SKB sebagai salah satu bagian dari kelompok belajarnya. Pihak SKB Bulukumba senantiasa datang melihat kondisi dan situasi pembelajaran yang ada dikelompok belajar bonto nyeleng. Tidak hanya itu, pihak SKB juga akan membawa buku-buku yang akan digunakan sebagai bahan pelajaran bagu anggota paket C. Adapun hal lain yang dibutuhkan seperti halnya buku, modul,serta hal lainnya akan disediakan oleh SKB Bulukumba.

Dalam proses pembelajarannya tutor memiliki peran yang sangat penting. Menurut (Dedy Sugono, 2008:1022) Tutor adalah orang yg memberi pelajaran (membimbing) kpd seseorang atau sejumlah kecil siswa dalam pelajarannya. Tutor senantiasa akan mengoordinir dan mengatur proses pembelajaran paket C baik itu sebgai pendidik dan hal lainnya.

Pada penelitian ini menjabarkan,antara lain :

Motivasi program kesetaraan paket C

Berdasarkan hasil pengamatan observasi peneliti pada proses pembelajaran dikelompok belajar bonyel adapun motivasi warga belajar dalam mengikuti program pendidikan kesetaraan paket C bervariasi ada yang aktif, ada yang biasa-biasa saja. Dari segi mendengarkan materi dari tutor para warga belajar sangat mendengarkan tapi dari segi keaktifan para warga belajar masih senantiasa diam dan malu saat bertanya. Tidak sedikit dari para warga belajar yang hanya datang berangkat belajar tanpa adanya keaktifan yang signifikan. Sedangkan dari kehadiran motivasi warga belajar juga terbilang kurang. Karena hanya pada hari-hari awal diadakannya proses belajar para warga belajar aktif hadir. Tapi, semakin lama jumlah warga belajar semakin berkurang. Bahkan tidak sedikit para warga belajar yang hadir hanya pada saat ujian.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa selain dari motivasi belajar warga belajar yang kurang dari segi kehadiran mengikuti juga kurang. Jadwal kegiatan penyelenggaraan paket C dilaksanakan pada sore hari jam 15.00 hingga 16.30 WITA. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran para warga belajar akan dihubungi terlebih dahulu oleh wali kelas bahwa ada jadwal pembelajaran paket C pada hari itu. Meskipun begitu masih banyak yang tidak hadir. Hal ini dikarenakan faktor banyak dari para warga belajar yang lebih memilih bekerja daripada berangkat melakukan kejar paket C, jadi warga belajar akan mengikuti proses pembelajaran apabila telah memiliki waktu luang.

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti terkait dengan, motivasi warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan paket C masih tergolong kurang. Hal ini dilihat dari segi kehadiran dan keaktifan para warga belajar yang cenderung pasif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi warga belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan paket C yaitu terdiri atas 2 diantaranya yaitu faktor dalam (intrinsik) dan luar (ekstrinsik). Faktor intrinsik yang dimaksud disini ialah bagaimana kesehatan jasmani dan rohani warga belajar yaitu semangat para

warga belajar dalam kegiatan belajar, merasa senang dalam melakukan proses belajar maka akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sedangkan jika sebaliknya maka yang terjadi pun sebaliknya hasil belajar yang didapatkan dari proses pembelajaran tidak akan memuaskan. Sedangkan pada factor eksternal adalah segala factor yang berasal dari luar yaitu lingkungan, latar belakang keluarga, ekonomi.

Lingkungan yang dimaksud disini ialah pengaruh dari teman sebaya, tempat belajar, teman warga belajar, dan lainnya tempat bersosialisasi sehingga mampu memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini lingkungan dan keluarga sangat berpengaruh terhadap mengikuti paket C. masyarakat akan merasa bangga dan senang apabila mengikuti pendidikan kesetaraan paket C bagi mereka yang putus sekolah.

Sedangkan dari latar belakang keluarga, mereka yang memiliki orang tua yang berprofesi sebagai petani memiliki karakteristik yang berbeda dengan mereka yang berprofesi sebagai pegawai.

Dan factor lainnya yaitu adanya sesuatu yang ingin dicapai dari para warga belajar sehingga termotivasi dalam mengikuti pembelajaran baik itu cita-cita, ingin mendapatkan pekerjaan dengan mengincar ijazah, dan hal lainnya yang mensejahterakan masyarakat.

Kesimpulan

Motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C dikelompok belajar bonyel masih sangat kurang. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang mendapatkan data bahwa para warga belajar pasif dalam proses pembelajaran dalam artian malu bertanya dan kebanyakan diam dan hanya mendengarkan tanpa adanya inisiatif lain seperti diskusi-diskusi. Dan juga dari segi kehadiran para warga belajar yang hanya dihadiri 3-4 orang dalam satu kali pertemuan menunjukkan bahwa motivasi warga belajar dalam mengikuti program ini kurang.

Selain karena terhambat oleh jarak, waktu, pekerjaan pun menjadi alasan utama mengapa para warga belajar kurang. Karena paket C ini diikuti oleh orang-orang

dewasa yang pastinya memiliki kesibukan-kesibukan tersendiri menjadi hal utama yang menghambat proses pembelajarannya. Adapaun faktor faktor yang mempengaruhi warga belajar yaitu intrinsik(dalam) dan ekstrinsik(luar),dan faktor perbedaan karakteristik dari lingkungan keluarga.

Referensi

Artikel Jurnal dengan DOI

Bima,Arman; Sumardi; Irja Desti. (2017). Motivasi belajar warga belajar mengikuti program kejar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru.

Dalam teks: (Bima et al., 2017)

Emirati, E. (2021). Penyelenggaraan Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C Di Pkbm Merah Putih Kota Makassar. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM), 8(2), 117-129. DOI: <https://doi.org/10.36706/jppm.v8i2.15789>

Dalam teks: (Emirati et al., 2021)

Putri; Meilya. (2021). Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Program Kesetaraan Paket B di PKBM Karya Agung Tangerang. Lifelong Education Journal, 1(1), 67-75. <https://doi.org/10.180685/lej.v1i1.5>

Dalam teks: (Putri et al., 2021)

Rinaldi, Maulana; Susilo, Heryanto. (2022). Peran Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar Pada Warga Belajar di Program Kesetaraan Paket C Sanggar Kegiatan Belajar Mojokerto. J+Plus Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah,11(2), 343-355.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah>

Dalam teks: (Rinaldi et al., 2022)

Senjawati; Fakhruddin . (2017) . Motivasi Warga Belajar dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan Program Kelompok Belajar Paket C. Journal of non formal Education, 40-46. <https://doi.org/10.15294/jne.v3i1.8914>

Dalam teks: (Senjawati et al., 2021)

Artikel koran dengan URL

Referensi:

<http://literaturkti.blogspot.com/2013/05/definisi-tutor.html>

Dalam teks: (literatur, 2013)